*JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BORNEO* *VOLUME 9 NOMOR 1 TAHUN 2025*
**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

# PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MENGENAI PENTINGNYA ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM PENERAPAN KEAMANAN PANGAN PADA UMKM DESA SEGORO TAMBAK KABUPATEN SIDOARJO

***Increasing Knowledge and Awareness Regarding the Importance of Personal Protective Equipment in Implementing Food Safety in UMKM Segoro Tambak Village, Sidoarjo City***

**Nafia Ilhama Qurratu'aini[1], Andy Kasum Dwy Cahyono[2], Taqwanur[3], Muhammad Fahmi Basyarahil Zawawi[4], Achmad Mufliq[5], Fransisca Eri Yulianti[6]**

*[1,6]Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo*
*[2,3]Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo*
*[4,5]Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo*
*Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur 61234*
* Penulis Korespodensi : Nafia Ilhama Qurratu'aini[1], Taqwanur[2], Andy Kasum Dwy Cahyono[3]
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Rangkah Kidul, Sidoarjo, 031 7970999
*e-mail korespondensi: nafia404.mnj@unusida.ac.id[1]

## ABSTRAK

*Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia dan cemaran benda lain yang dapat mengganggu, merugikan,dan membahayakan kesehatan manusia. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang alat pelindung diri (APD) pada UMKM Desa Segoro Tambak, Sidoarjo, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah sosialisasi beserta cara penerapannya, melakukan pre-test dan post-test, lalu tahap terakhir adalah penerapan secara langsung pada UMKM. Sosialisasi dilaksanakan dengan media power point, serta pengujian pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan secara siginifikan, dengan nilai rata-rata pre-test 78,85 dan post-test 92,31, dengan peningkatan sebesar 17%. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya alat pelindung diri (APD) didalam sebuah UMKM.*

**Kata Kunci**: *Sosialisasi, Alat Pelindung Diri (APD), UMKM*

## *ABSTRACT*

*Food Safety is a condition and effort required to prevent food from the possibility of three contaminants, namely biological, chemical and other contaminants that can interfere with, harm and endanger human health. This socialization aims to increase knowledge and awareness of personal protective equipment (PPE) in MSMEs in Segoro Tambak Village, Sidoarjo, East Java. The method used is socialization along with how to apply it, conducting pre-tests and post-tests, then the last stage is direct application to MSMEs. Socialization is carried out using power point media, as well as testing knowledge before and after socialization. The results of the community service showed a significant increase, with an average pre-test value of 78.85 and a post-test of 92.31, with an increase of 17 percent. The conclusion of this community service is that socialization is effective in increasing knowledge and awareness of the importance of personal protective equipment (PPE) in an MSME.*

**Keywords**: *Socialization, Personal Protective Equipment (PPE), MSMEs*

## (1) PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015), UMKM menyumbang 90% dari total usaha di Indonesia. UMKM memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi negara, berkontribusi sebanyak 60%. Data dari tahun 2012 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah unit usaha UMKM sebesar 1. 328. 163 dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan UMKM di Indonesia rata-rata sekitar 10% setiap

**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

tahun. UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dengan menyediakan pekerjaan bagi 97% tenaga kerja dan menyerap lebih dari 107 juta tenaga kerja pada tahun 2012. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspor dan PDB negara, mencapai 56,53%. (Suryani, S. 2018).

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya untuk mencegah pangan dari cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat membahayakan kesehatan manusia. (Pakpahan dkk. 2022). Keamanan pangan juga memastikan bahwa makanan tidak akan merugikan konsumen ketika disiapkan dan dikonsumsi. Sasaran program keamanan pangan adalah menghindarkan masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan (Wahongan dkk, 2021).

Implementasi APD yang baik merupakan bagian dari praktik keamanan pangan yang memenuhi standar dan regulasi, serta menjadikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi. APD sangat berpengaruh tentang keamanan pangan agar pangan terhindar dari zat-zat atau bahan yang dapat membahayakan kesehatan tubuh. Faktor yang berpengaruh terhadap keamanan pangan hasil dari UMKM adalah dari faktor tenaga penjamah makanan yang kurang disiplin dalam pemakaian APD. (Putri dkk, 2022)

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Segoro Tambak. Desa Segoro Tambak adalah bagian penting dari Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dengan letak yang strategis di jalur menuju Bandara dan berjarak 20 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Sebagian besar penduduknya adalah nelayan yang menggantungkan hidup pada potensi perikanan dan kerang di sepanjang pantai. Hal ini telah menciptakan peluang pekerjaan seperti produksi abon kerang, bakso kerang, dan kerupuk ikan, yang turut menyerap tenaga kerja, terutama dari kelompok ibu rumah tangga. (Syafira dkk, 2024). Sehingga keamanan pangan perlu diperhatikan. Penggunaan APD dapat membuat produk yang dihasilkan menjadi lebih terjaga kebersihannya bagi konsumen dan meminimalisir kecelakaan kerja bagi pelaku UMKM.

Selain kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya APD, pelaku UMKM sering kali tidak peduli dengan keselamatan kerjanya. Pelaku UMKM tidak mempunyai APD karena dianggap melakukan pemborosan biaya. Sebuah penelitian yang dilakukan, menemukan bahwa 70% pelaku UMKM tidak menggunakan APD yang memadai. Pemahaman buruk tentang peran APD dan keyakinan bahwa tidak menguntungkan bagi bisnis menjadi alasan mereka tidak menggunakan APD bagi mereka. (Sunaryani dkk, 2024)

Selain kurangnya kesadaran, pengetahuan pelaku UMKM terhadap undang-undang seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri mengatur K3 di Indonesia. Masih kurangnya pengawasan dan penegakan hukum, peraturan ini belum diterapkan di sektor informal (Kementerian Ketenagakerjaan, 2019). Oleh karena itu, sosialisasi ini dilakukan untuk memperkenalkan APD serta agar para pekerja dapat memahami pentingnya penggunaan APD. (Sunaryani, dkk, 2024).

**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang APD di UMKM Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sosialisasi menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain one-group pre-test dan post-test. Media seperti power point dan poster digunakan dalam sosialisasi. Pengujian pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan untuk mengukur pemahaman masyarakat tentang pentingnya APD. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi pada keselamatan kerja pelaku UMKM.

## (2) METODE

Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, Sosialisasi ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test kepada pelaku UMKM Desa Segoro Tambak. Beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

**1. Tahap Persiapan**

a. Survey Lokasi : Metode ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan mengidentifikasi faktor risiko bahaya pada setiap langkah proses pekerjaan.
b. Diskusi : Diskusi bersama tim bertujuan untuk mendiskusikan hasil dari identifikasi masalah dan pemecahan masalah, serta solusi rencana perbaikan.
c. Koordinasi : Koordinasi tim dengan Kepala Desa dan Ketua UMKM agar kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar**.**

**2. Tahap Pelaksanaan**

a. Sosialisasi : Tim kemudian melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya alat pelindung diri (APD) dalam penerapan keamanan pangan. Sosialisasi dihadiri oleh 26 peserta yang berlokasi di Balai Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo.
b. Penerapan APD Pada Proses Produksi : Tahap selanjutnya adalah penerapan penggunaan APD selama proses produksi. Setelah sosialisasi, pelaku UMKM diminta untuk menerapkan penggunaan APD yang sesuai selama proses produksi. Tim melakukan observasi untuk memastikan bahwa pekerja memahami dan menerapkan penggunaan APD dengan benar. Selain itu, wawancara lanjutan dilakukan untuk mengevaluasi pengalaman dan tanggapan Pelaku UMKM terhadap penggunaan APD setelah sosialisasi.

**3. Tahap Evaluasi dan Analisis Data**

Data dari tes pre-test dan post-test dianalisis untuk menilai peningkatan pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya APD. Nilai rata-rata pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui perubahan nilai setelah diadakan sosisalisasi dan edukasi. Tanggapan dari wawancara dan observasi juga dievaluasi untuk menilai efektivitas sosialisasi dan penerapan APD. Hasil analisis data tersebut akan digunakan untuk menyusun rekomendasi tentang edukasi berkelanjutan serta evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas penggunaan APD dalam mengurangi angka risiko kecelakaan kerja dan terjaganya pangan dari cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu kesehatan konsumen. Metode ini memberikan kerangka yang komprehensif untuk mengatasi tantangan terkait kesadaran dan penggunaan APD

**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

oleh pelaku UMKM di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo.

## (3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam penerapan keamanan pangan pada pelaku UMKM.

**Gambar 1.** Kondisi awal pelaku UMKM.

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi kepada para pelaku UKM di Desa Segoro Tambak. Sosialisasi ini melibatkan pemberian informasi dan edukasi mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pekerja selama proses produksi, membantu dalam memahami kebiasaan kerja serta potensi risiko yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

**Gambar 2.** Kegiatan Sosisalisai APD.

**Gambar 3.** Demo penerapan APD saat pelaksanaan sosisalisasi.

Pelaku UMKM diberikan tes di awal (pre-test) untuk mengukur pengetahuan mereka sebelum dilakukan sosialisasi. Setelah sosialisasi dan edukasi selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan APD. Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat sejauh mana efektivitas sosialisasi yang dilakukan.

**Gambar 4.** Penerapan APD setelah dilakukan sosialisasi.

**Gambar 5.** Penerapan APD Pada Proses Produksi.

*JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BORNEO* *VOLUME 9 NOMOR 1 TAHUN 2025*
**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sunaryani, dkk. (2024), pelaksanaan pelatihan dan penggunaan APD di UD. Radalla Colection berhasil meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan kerja. Sosialisasi ini efektif mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan signifikan, menunjukkan peningkatan kesadaran dan praktik keselamatan di kalangan pekerja. Keberhasilan ini terlihat dari penurunan insiden kecelakaan dan peningkatan penggunaan APD yang konsisten oleh para pekerja setelah mengikuti program pelatihan tersebut.

**Gambar 6.** Pre-test dan Post-test dilakukan oleh Pelaku UMKM.

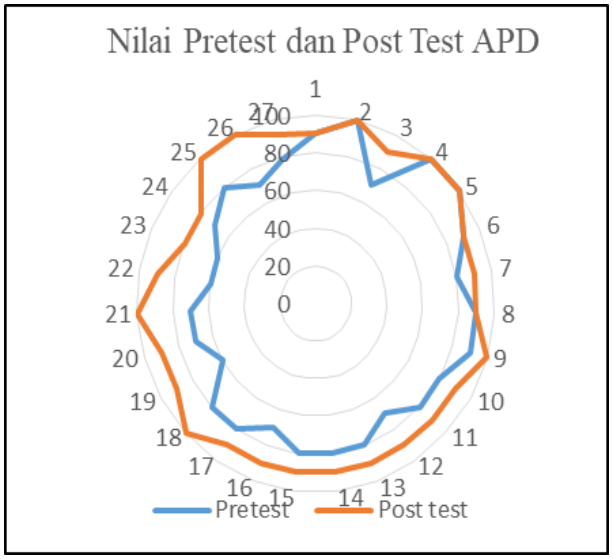


**Gambar 7.** Grafik hasil pre-test dan post-test.

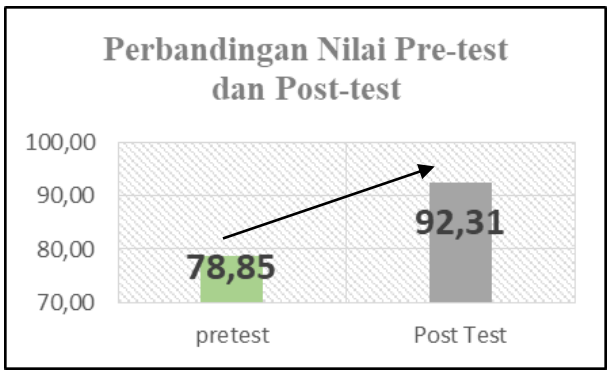


**Gambar 8.** Diagram Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan tentang APD adalah 78,85 Setelah diberikan edukasi melalui sosialisasi serta penjelasan langsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata skor 92,31. Peningkatan sebesar 28,56 poin ini mencerminkan keberhasilan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM. Setelah sosialisasi, pelaku UMKM Desa Segoro Tambak diminta untuk menerapkan penggunaan APD selama proses produksi. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa pekerja memahami dan menerapkan penggunaan APD dengan benar. Wawancara lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa lebih aman dan nyaman saat menggunakan APD, serta lebih sadar akan pentingnya melindungi diri mereka dari potensi bahaya di tempat kerja. Sosialisasi atau edukasi ini dapat dikatakan berhasil apabila para pelaku UMKM mampu mengerjakan post-test dengan baik dan memenuhi kategori penilaian baik hingga sangat baik, dengan banyak yang mencapai kategori sangat baik. Keberhasilan sosialisasi di UMKM Desa Segoro Tambak sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat oleh Rosita Putri Sunaryani, Dkk (2024).

**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

## (4) PENUTUP

Kesimpulan dari sosialisasi kepada pelaku UMKM yang terletak di Desa Segoro Tambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur adalah bahwa ada 26 pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi mengenai penggunaan APD untuk di terapkan ke usaha mereka masing-masing. Pada kegiatan tersebut dilakukan pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam menyampaikan atau menjelaskan tentang pentingnya APD untuk kegiatan mereka. Nilai rata-rata pada pre-test dan post-test mengalami peningkatan dari awalnya 78,85 menjadi 92,31, yang menunjukkan kenaikan sebesar 17%. Kegiatan sosialisasi ini dianggap berhasil karena adanya peningkatan post-test mereka. Tim berharap setelah sosisalisasi mengenai pentingnya APD dalam kegiatan sehari-hari, mereka akan terus menerapkan budaya ini untuk melindungi mereka dari kecelakaan kerja dan melindungi hasil produk mereka dari cemaran bilogis, kimia, dan benda lain yang membahayakan sehatan konsumen.

## (5) UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada DRTPM KEMENDIKBUDRISTEK yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan instansi asal penulis yaitu Universita Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah mendukung dan mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga selesai sesuai dengan yang direncanakan.

## (6) DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Ketenagakerjaan, 2019. Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Pakpahan, O. P., Putri, D. N., & Mardhiyah, N. (2022). Efektivitas Program Sosialisasi Konsep Keamanan Pangan terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 378-387.

Putri, K. P. D., Ainiyah, N., Nuraini, R. F. D., VS, R. Y. E., & Aini, R. N. (2022). EDUKASI PENTINGNYA PENGGUNAAN APD DAN HYGIENE SANITASI MAKANAN PADA TENAGA KERJA PENJAMAH MAKANAN DI DAPUR PT UME SEMBADA KABUPATEN GRESIK. *Ghidza Media Jurnal*, *3*(2), 280-285.

Sunaryani, R. P., Sunaryo, M., Ayu, F., Sugiantoro, S., & Reynaldi, I. A. (2024). Peningkatan Kesadaran Dan Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Pentingnya Pengunaan APD Dalam Upaya Mencegah Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Pada Pekerja UD. Radalla Collection. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(3), 3521-3527.

Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *29*(1), 1-10.

**(p-ISSN: 2615-4323)** **(Halaman 66-72)**
**(e-ISSN: 2579-9797)**
Diterima: Mei 2025
Disetujui: Juni 2025
Dipublikasikan: Juni 2025

Syafira, M., Nisa, L. K., Ravitasari, S., Al Fidhdho, E., Solichah, N. L., Mulya, A. F., ... & Fernanda, S. A. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Produk Olahan Sambal Kerang di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati. Nusantara Community Empowerment Review, 2(1), 17-22.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri mengatur K3 di Indonesia.

Wahongan, S., Wahongan, G., & Simbala, G. (2021). Strategi Mewujudkan Keamanan Pangan Dalam Upaya Perlindungan Konsumen. *LEX ET SOCIETATIS*, *9*(3).